

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Akankah Harga Emas Bereaksi Terhadap Perang Hamas Melawan Israel?

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Kenaikan pada hari Jumat terjadi setelah harga emas turun ke level terendah baru dalam tujuh bulan dipengaruhi oleh data yang menunjukkan bahwa perekonomian AS menciptakan 336.000 lapangan kerja pada bulan lalu, secara signifikan mengalahkan ekspektasi pasar;**
- **Beberapa analis mengatakan bahwa kenaikan obligasi jangka panjang dan penurunan tajam pada kurva imbal hasil, merupakan indikator kuat lainnya bahwa perekonomian AS sedang menuju resesi;**
- **Serangan mendadak Hamas ke Israel pada Sabtu lalu kemungkinan akan meningkatkan permintaan emas untuk safe-haven karena adanya ketegangan geopolitik.**

Setelah dua minggu berturut turut harga emas ditutup negatif, Jumat lalu emas kembali ditutup positif meskipun secara mingguan mengalami pelemahan 0,93%. Kenaikan pada hari Jumat terjadi setelah harga emas turun ke level terendah baru dalam tujuh bulan dipengaruhi oleh data yang menunjukkan bahwa perekonomian AS menciptakan 336.000 lapangan kerja pada bulan lalu, secara signifikan mengalahkan ekspektasi pasar. Sebaliknya imbal hasil obligasi 30-tahun naik menjadi 5% untuk pertama kalinya sejak 2007.

Sedangkan imbal hasil obligasi 10-tahun naik menjadi 4,8%, tertinggi baru dalam 16 tahun terakhir.

Namun, kondisi di atas diperkirakan tidak berlangsung lama karena kenaikan imbal hasil obligasi juga menimbulkan risiko yang signifikan bagi perekonomian. Banyak analis kini menunggu untuk melihat apakah imbal hasil obligasi telah mencapai pundaknya. Meskipun beberapa analis memperkirakan obligasi bertenor 10 tahun masih mempunyai

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

ruang gerak sampai dengan 5%, beberapa pihak lainnya berpendapat puncaknya sudah di depan mata. Menurut banyak analis, penurunan tajam setelah kurva imbal hasil terbalik merupakan sinyal resesi yang kuat.

Para analis mencatat bahwa aksi jual obligasi saat ini serupa dengan apa yang terjadi pada tahun 1987, tepat sebelum AS jatuh ke dalam resesi singkat.

Dikutip dari Mike McGlone, ahli strategi pasar senior di Bloomberg Intelligence, "Saya merasa keadaan pada kuartal keempat tahun 2023 seperti kombinasi tahun 1987, dengan jatuhnya harga obligasi sebelum pasar saham ambruk, dan tahun 2008, ketika minyak mentah mencapai puncaknya. Pada tahun 2008, harga emas turun dari sekitar \$1.000 per ounce menjadi \$700, sebelum memulai reli ke level tertinggi tahun 2011 di sekitar \$1.900. Saya melihat persamaannya."

Beberapa analis juga berpendapat, mengingat aksi jual di pasar obligasi, emas terbukti solid karena model menunjukkan harga emas seharusnya jauh di bawah \$1.800 per ounce.

Menurut James Robertson, analis di Grant's Interest Rate Observer, salah satu penggerak signifikan harga emas saat ini adalah permintaan dari bank sentral. Menurut World Gold Council, bank sentral telah membeli 219 ton emas selama tiga bulan terakhir. Ini memberikan optimisme trend pembelian jangka panjang yang sehat. Korelasi antara emas dengan imbal hasil (yield) riil yang mulai melemah bisa menjadi tanda-tanda awal melemahnya daya tarik dolar AS di mata internasional, lanjutnya.

Di luar sentiment pasar atas data-data perekonomian yang akan dirilis pada Rabu dan Kamis ini, berturut-turut adalah IHP (Indek Harga Produsen) September dan IHK (Indek Harga Konsumen), perhatian dunia saat ini terfokus di jalur Gaza, mengingatkan kembali invasi Rusia ke Ukraina pada Februari tahun lalu.

Sabtu lalu, Palestina mengumumkan serangan kepada Israel. "5.000 roket dan peluru ditembakkan dari Gaza menuju Israel dalam 20 menit pertama operasi", kata Brigade Al-Qassam, sayap bersenjata kelompok perlawanan Palestina Hamas. Sebelumnya dilaporkan bahwa tahun 2023 merupakan tahun paling berdarah di Tepi Barat selama beberapa dekade, dengan jumlah korban lebih dari 200 warga Palestina.

Serangan Hamas yang dilancarkan saat fajar pada hari Sabtu tersebut merupakan serangan terbesar dan paling mematikan ke Israel sejak 50 tahun terakhir. Pemimpin Hamas, Ismail Haniyeh, mengatakan serangan yang dimulai di Gaza akan menyebar ke Tepi Barat dan Yerusalem.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu berjanji membalas serangan ini. "Musuh kami akan membayar dengan harga yang belum pernah mereka ketahui, kami sedang berperang dan kami akan memenangkannya," kata Netanyahu. Serangan udara Israel di Gaza dimulai segera setelah serangan Hamas dan berlanjut sepanjang malam hingga Minggu.

Respon internasional terpecah. Di Timur Tengah terdapat demonstrasi yang mendukung Hamas, bahkan Iran dan Hizbullah terang-terangan memuji serangan tersebut. Sementara itu, sejumlah negara Barat dan Uni Eropa mengutuk serangan Hamas. Menteri Luar Negeri Jerman Annalena Baerbock menyebut serangan Hamas ke Israel sebagai "serangan teroris". Sedangkan Mesir, Turki, dan Arab Saudi meminta pihak-pihak yang terlibat untuk menahan diri serta memperingatkan soal potensi eskalasi kekerasan.

Sampai dengan laporan ini dibuat, dikutip dari Reuters, Israel dan Hizbullah saling baku tembak di perbatasan Lebanon dengan korban tewas dari kedua pihak mencapai lebih dari 900 orang.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Dengan banyaknya ketidakpastian, ada banyak faktor bullish yang berkembang untuk emas.

Data minggu depan:

Rabu: IHP AS, Risalah pertemuan FOMC bulan September

Kamis: IHK AS, klaim pengangguran mingguan

Jumat: Pendahuluan Sentimen konsumen Universitas Michigan